

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Cephalgia atau nyeri kepala merupakan suatu penyakit yang sering atau pernah dialami oleh masyarakat. Penyakit ini menyerang pada segala umur (Kurniawan, 2016). Nyeri kepala dikategorikan sebagai nyeri kepala primer jika tidak ditemukan adanya kerusakan structural maupun metabolic yang mendasari nyeri kepala. Dikategorikan sebagai nyeri kepala sekunder apabila nyeri kepala didasari oleh adanya kerusakan structural sistemik dan biasanya disertai dengan gangguan saraf seperti kejang -- kejang, mata juling, penglihatan ganda, dan kelemahan di salah satu alat gerak. Nyeri kepala merupakan keluhan pasien yang paling umum pada layanan kesehatan primer di seluruh dunia dengan prevalensi mencapai lebih dari 60% populasi dunia. Nyeri kepala adalah nyeri yang dirasakan di bagian kepala atau disebut juga *cephalgia*, sekitar 60% populasi dunia mengalami nyeri kepala setiap tahunnya dan lebih dari 90% menyatakan pernah mengalami nyeri kepala, laporan terakhir menyatakan terhadap lima hingga Sembilan juta kunjungan ke pelayanan kesehatan primer dengan keluhan migren setiap tahunnya di Amerika Serikat, umumnya keluhan ini lebih banyak menimpa kaum wanita (Haryani, 2018).

Data WHO (2012), sebanyak 50-75% orang dewasa usia 18-65 tahun di dunia mengalami sakit kepala, 10% dari jumlah tersebut mengalami *Cephalgia* dan 1,7 - 4% dari populasi orang dewasa menderita nyeri kepala selama 15 hari atau setiap bulannya (MacGregor, 2011).

Salah satu cara yang dilakukan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta untuk dapat mewujudkannya yaitu mengadakan ujian komprehensif dimana mahasiswa memberikan asuhan keperawatan berdasarkan pada pendekatan proses secara menyeluruh baik biologis, psikologis, sosial dan spiritual kepada individu, keluarga atau masyarakat dalam rentang sehat sakit.

Ujian Komprehensif dilaksanakan selama 2 hari mulai tanggal 17-18 juni 2021 di ruang G2 Saraf Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta. Selama ujian ini penulis melakukan asuhan keperawatan pada Ny. S dengan *cephalgia* menggunakan pendekatan proses keperawatan. Melalui ujian komprehensif ini mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan ketrampilan agar mampu memberikan asuhan keperawatan secara langsung dan berkualitas sebagai perawat profesional pemula terutama dalam kasus *cephalgia*.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Sebagai syarat untuk memenuhi syarat ujian akhir program studi Diploma 3 Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian pada Ny. S dengan *cephalgia* di ruang G2 Saraf secara sistematis, menyeluruh, singkat, akurat dan berkesinambungan
- b. Melakukan diagnosis keperawatan yang sesuai dengan keadaan klien Ny. S dengan *cephalgia*.

- c. Membuat perencanaan keperawatan yang sesuai dengan rencana yang telah ditentukan untuk Ny. S dengan *cephalgia*.
- d. Melakukan implementasi keperawatan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat untuk NY. S dengan *cephalgia*.
- e. Melakukan evaluasi terhadap Ny. S dengan *cephalgia* sesuai dengan tujuan dan kriteria hasil yang ditetapkan.
- f. Mendokumentasikan asuhan keperawatan secara menyeluruh dengan tepat dan benar pada klien Ny.S dengan *cephalgia*.

C. Sistematika Penulisan

Laporan ini terdiri dari bagian depan, bagian inti dan bagian akhir dengan

1. Bagian depan: halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran
2. Bagian inti

Bagian ini dibagi menjadi lima bab yaitu :

- a. BAB I : Pendahuluan

Menguraikan latar belakang penulisan, tujuan penulisan dan sistematika penulisan.

- b. BAB II : Landasan teori

Berisi teori secara medis berkaitan dengan kasus pasien meliputi pengertian, anatomi fisiologi, etiologi, patofisiologi, pemeriksaan diagnosis, penatalaksanaan medis, prognosis, *discharge planning* serta menguraikan tentang teori keperawatan yang menjadi pengkajian, diagnosis keperawatan serta perencanaan keperawatan.

c. BAB III : Pengelolaan kasus meliputi

Menguraikan tentang pasien kelolaan yaitu asuhan keperawatan pada Ny. S dengan *cephalgia* yang dimulai dari pengkajian, diagnosis keperawatan, implementasi evaluasi dan pendokumentasian.

d. BAB IV : Pembahasan

Penulis membandingkan teori dengan kasus kemudian dianalisis.

e. BAB V : Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

STIKES BETHESDA YAYKUM